

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif, yang mana Menurut Siyoto dan Sodik (2015) strategi asosiatif atau penelitian korelasional merupakan strategi penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini berujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini termasuk dalam Populasi target, Syahrudin dan Salim (2012) menyatakan populasi target yaitu populasi yang menjadi sasaran pengamatan atau populasi darimana suatu keterangan akan diperoleh jumlah kantor cabang retail distribusi PT Balina Agung Perkasa di wilayah Bekasi berjumlah 4 kantor cabang dan jumlah tersebut dikalikan dengan rata-rata karyawan dalam setiap kantor yang menggunakan dan mengikuti pelatihan terkait sistem informasi akuntansi yaitu berjumlah 25 karyawan dan diketahui hasil populasi sebanyak 100 karyawan.

### 3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

*“A sample is a subset of the population. It comprises some members selected from it. In other words, some, but not all, elements of the population form the sample”* Sekaran dan Bougie, (2016). Sampel diartikan sebagai himpunan bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota yang terpilih dari populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian dari keseluruhan objek penelitian.

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Kriteria responden merupakan karyawan divisi finance & accounting pada perusahaan retail distribusi PT Balina Agung Perkasa wilayah Bekasi yang berkerja menggunakan sistem informasi akuntansi. Kekuatan pada metode ini memungkinkan terpilihnya sampel yang mempunyai bias paling sedikit serta tingkat generalisasi yang tinggi. Sedangkan kelemahan dari metode ini adalah diperlukannya biaya yang relatif tinggi dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan penyebaran dan pengembalian kembali kuesioner yang tidak dapat dipastikan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yang mana dikatakan simple atau sederhana sebab pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan dan mengikuti pelatihan terkait sistem informasi akuntansi dan yang bekerja secara langsung di kantor cabang retail distribusi PT Balina Agung Perkasa wilayah Bekasi. Dan perhitungan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besaran Sampel

N = besaran populasi

E = nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan sebesar 10%

$$n = \frac{100}{1 + 100 \times 0,1^2}$$

n = 50

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 karyawan kantor cabang retail distribusi PT Balina Agung Perkasa di wilayah Bekasi.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Adapun sumber atau pun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, pada penelitian ini adalah data primer. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner ini berisi berbagai pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner akan disebar dengan beberapa cara, yakni dengan cara langsung menemui karyawan atau perwakilan dari perusahaan distributor untuk memberikan kuesioner, atau dengan menyebarkan kuesioner secara daring kepada perwakilan perusahaan retail distribusi tersebut.

Menurut Syahrudin dan Salim (2012) menjelaskan secara singkat angket adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data atau responden. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert menurut Syahrudin dan Salim (2012) skala likert berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan.

Menurut Syahrudin dan Salim (2012) Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk pertanyaan positif, sangat setuju diberi skor (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

**Tabel 3.3.1**  
**Tabel Skala Likert**

No	Pernyataan	Kode	Nilai skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

*Sumber Priyono (2008)*

Setelah informasi yang diperoleh dianggap cukup memadai, setelah itu melakukan penyederhanaan informasi yang diperoleh kedalam kategori dan ukuran tertentu sehingga dapat dikuantifikasikan untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pada akhirnya dapat ditafsirkan untuk merumuskan kesimpulan penelitian. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan definisi variabel operasional yang akan diteliti sebagai dasar dalam menyusun kuisisioner penelitian.

### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Syahrudin dan Salim (2012) mengatakan pada prinsipnya terdapat dua fungsi penting dari definisi operasional variabel. Pertama, definisi operasional adalah proses untuk menjadikan variabel penelitian dalam bentuk terukur dan empiris. Dengan dijadikannya dalam bentuk terukur dan empiris, maka konsep penelitian yang awalnya merupakan sebuah abstraksi, kini dapat dijadikan sebagai sesuatu yang nyata dan jelas. Kedua, definisi operasional adalah batasan-batasan yang menyebabkan sebuah variabel memiliki kriteria yang pasti dan tetap.

**Tabel 3.4.1**  
**Tabel Operasional Variable**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Pengalaman Kerja (X1) Belawa dan Putra, (2018)	Keahlian dalam pekerjaan	1. Waktu adaptasi pada perusahaan 2. Kemampuan dalam bidang yang dikerjakan 3. Pekerjaan yang sebelumnya dilakukan	Skala Likert
	Meminimalisir kesalahan	4. Kemampuan dalam menyelesaikan kesalahan/kekeliruan 5. Kesalahan yang pernah dilakukan pada pekerjaan sebelumnya	
Pelatihan Kerja (X2) Vipraprastha dan Sari, (2016)	Kemampuan memahami suatu pengetahuan	1. Pelatihan yang sesuai dalam bidang pekerjaan 2. Pelatihan memiliki dampak positif 3. Pengalaman program pelatihan di pekerjaan sebelumnya	Skala Likert
	Kecakapan yang diperlukan organisasi	4. Pelatihan meningkatkan kinerja dan kemampuan bersaing 5. Pelatihan memotivasi menciptakan kinerja yang lebih baik	
	Insentif non material	1. Penghargaan atas keberhasilan dan prestasi	Skala Likert

<p>Insentif (X3) Vipraprastha dan Sari, (2016)</p>	<p>Insentif material</p>	<p>2. Penghargaan berupa dana pensiun, pemberhentian atau kematian 3. Penghargaan berupa uang atau sertifikasi 4. Memenuhi kebutuhan minimal karyawan 5. Penghargaan berupa komisi atau bonus</p>	
<p>Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) <i>Adisanjaya et al, (2017), Suartika et al, (2017)</i></p>	<p>Kualitas Sistem</p>	<p>1. Mempermudah kerja karyawan 2. Kemudahan Implementasi sistem</p>	<p>Skala Likert</p>
	<p>Kualitas Informasi</p>	<p>3. Kesesuaian output dengan kebutuhan 4. Data yang diproses SIA mudah diakses, tepat, cepat, dan akurat,</p>	
	<p>Kepuasan Pemakai</p>	<p>5. Kemampuan meningkatkan kinerja karyawan</p>	

### 3.5. Pengujian Instrument Penelitian

Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat diuji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

#### 3.5.1. Uji Validitas

Menurut Syahrums dan Salim (2012) Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Maka validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Dengan demikian, maka alat pengukur harus memenuhi sejumlah kriteria berikut. Pertama, instrument penelitian harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, sebuah instrumen penelitian yang baik adalah kemampuannya membedakan data yang bersumber dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah menggunakan rumus product moment angka kasar, yakni sebagai berikut:

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

$\sum X$  : Jumlah skor butir

$\sum y$  : Jumlah skor total

$n$  : jumlah sampel

Pengujian dapat dilakukan menggunakan program *views 9* dengan kriteria jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

#### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau construct menurut Ghazali, (2018). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot. Pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan menurut Ghazali, (2018). Untuk

mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) menurut Ghazali, (2018). Suatu construct atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>0,70$ .

### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik merupakan alat yang digunakan untuk dapat mendeteksi apakah dalam penelitian ini data-data yang ada benar-benar terdistribusi secara normal. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas data, yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.3.1. Asumsi Normalitas Residual**

pengujian asumsi normalitas residual menggunakan uji Jarque bera dengan bantuan software Eviews 9. berikut prosedur pengujian normalitas residual:

Hipotesis :

H0 : (Residual berdistribusi normal)

H1 : (Residual tidak berdistribusi normal)

Taraf Signifikansi:  $\alpha = 0,05$

Statistik Uji: statistik uji menggunakan nilai Jarque bera dan nilai prob pada output software Eviews

Daerah Kritis: pada taraf signifikansi 5%, H0 ditolak jika nilai prob.  $< 5\%$  dan residual tidak berdistribusi normal.

### 3.5.3.2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

pengujian asumsi ini menggunakan uji Breusch Pagan dengan bantuan software Eviews 9. berikut prosedur pengujiannya:

Hipotesis

H0 : Tidak ada masalah heteroskedastisitas

H1 : ada masalah heteroskedastisitas

Taraf Signifikansi:  $\alpha = 0,05$

Statistik Uji: Statistik uji dapat dilihat pada nilai prob F

Daerah Kritis: Pada taraf signifikansi 5%, H0 ditolak jika nilai Prob.F < 5% dan terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.5.3.3. Uji Asumsi Autokorelasi

Hipotesis

H0 : Tidak terjadi autokorelasi

H1 : Terjadi autokorelasi

Taraf Signifikansi:  $\alpha = 0,05$

Statistik Uji: statistik uji dengan melihat nilai Durbin Watson pada output Eviews 9

Daerah Kritis: Pada taraf signifikansi 5%, didapat daerah kritis sebagai berikut.

$0 < d < dL$  (Autokorelasi Positif/ H0 ditolak)

$dL < d < dU$  (Ragu – ragu/ tidak ada keputusan)

$dU < d < 4 - dU$  (Tidak ada autokorelasi/ H0 diterima )

$4 - dU < d < 4 - dL$  (Ragu – ragu/ tidak ada keputusan)

$4 - dL < d < 4$  (Autokorelasi Negatif/ H0 ditolak)

## **3.6. Metoda Analisis Data**

### **3.6.1. Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul dari kuesioner selanjutnya diolah menggunakan software statistik atau program Eviews dipastikan versi terbaru. Hal tersebut dilakukan agar mengolah data statistic dapat dilakukan dengan cepat dan benar serta dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar.

### **3.6.2. Penyajian Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisa data yang telah disajikan.

### **3.6.3. Metode Analisis Statistik**

Pengujian atas hipotesis bertujuan untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (pengalaman kerja, pelatihan kerja, insentif) terhadap variabel dependen (efektivitas sistem informasi akuntansi) baik secara parsial maupun simultan, berikut beberapa pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini

#### **3.6.3.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam output Eviews, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R Square. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang telah disesuaikan (Adjusted R Square), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{RSS}{TSS} \dots$$

Keterangan: RSS: Regression sum of square TSS: Total Sum of Square

### 3.6.3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu hubungan kausalitas antara variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai banyak variabel bebas menurut Sanusi (2011). Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana:

Y :Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi,

a : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : koefisien regresi

X1 : Pengalaman Kerja Karyawan

X2 :Pelatihan Kerja Karyawan

X3 : Insentif.

### 3.6.3.3. Uji t (Parsial)

Dipergunakan agar dapat mengukur seberapa besar pengaruh variable bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung > dari t tabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi t hitung lebih dari 0, 05 maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2007) Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

r x y: koefisien korelasi

n : jumlah sampel

### 3.6.3.4. Uji F

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan semua variable independen yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Dalam hipotesis apakah variabel secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Uji F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - (k - 1))}$$

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel tidak sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah  $H_a$ , maka  $H_a$  diterima.